



Agenda Kota

Yogya Buka Sekolah Khusus Olahraga



olahraga menjadi tanggung jawab pihaknya. "Sekolah ini kita dirikan agar atlet-atlet kita terbina dengan bagus tanpa meninggalkan pendidikannya," ujarnya.

Pendaftaran PPDB untuk sekolah khusus ini dilakukan mulai 3-5 Juni untuk SMPN 13, dan 7-11 Juni 2013 untuk SMAN 4. Sementara PPDB sekolah reguler baru dilakukan awal Juli 2013.

Seleksi siswa di sekolah ini dilakukan lebih awal, karena jika siswa tidak diterima di sekolah ini, mereka bisa mendaftar di sekolah reguler. Selain berprestasi di bidang olahraga minimal tingkat regional, siswa yang diterima di sekolah ini wajib memiliki kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu keluarga Kota Yogyakarta.

"Syaratnya memiliki prestasi olahraga minimal tingkat kabupaten dan kota. Untuk masuk SMA maksimal kelahiran tahun 1997, dan SMP tahun 2000," ujar Sukamto.

Tahun ini, kata dia, pihaknya hanya menyediakan kursi bagi siswa baru di sekolah khusus ini sebanyak 34 kursi di SMP dan 36 kursi di SMA. Setiap tahun, kata dia, pendaftar sekolah ini cukup tinggi, tahun 2011 pendaftar mencapai 200 orang setiap sekolah dan 2012 lalu 150 orang. "Program ini telah diikuti daerah lain sehingga banyak atlet yang mendaftar ke daerah lain juga," katanya.

Selain berprestasi dibidang olahraga, calon siswa juga akan mengikuti beberapa seleksi antara lain administrasi, kesehatan, ketrampilan cabang olahraga, dan wawancara. Pihaknya menerima semua jenis cabang olahraga untuk dibina di sekolah tersebut.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana, mengatakan meski para siswa di sekolah ini aktif mengikuti berbagai kejuaraan olahraga di tingkat regional, nasional maupun internasional, mereka tetap mengikuti proses belajar. "Guru bahkan memberikan pendampingan pendidikan bagi mereka jika mereka sedang mengikuti kejuaraan tertentu," jelasnya.

Dengan pendekatan tersebut kata dia, semua siswa di sekolah khusus olahraga ini tahun 2013 dapat lulus dengan baik 100 persen. ■ yulianingsih

Untuk membina prestasi dan bakat olahraga siswa di Kota Yogyakarta, sejak tiga tahun terakhir Pemerintah Kota Yogyakarta membuka sekolah khusus olahraga dari tingkat SMP hingga SMA. Sekolah khusus olahraga ini dibuka di SMP Negeri 13 dan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Pendaftaran peserta didik baru (PPDB) untuk sekolah khusus olahraga ini dilakukan mendahului PPDB para sekolah reguler pada umumnya.

Menurut kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta, Sukamto, proses pendidikan dan pengajaran di sekolah ini menjadi tanggung jawab dinas pendidikan setempat. Namun untuk pembinaan dan pelatihan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005